

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa alasan petani mengikuti program AUTP yaitu karena kesadarannya sendiri akan pentingnya AUTP dalam kegiatan usahatani mereka, petani sekitar juga mengikuti AUTP, mendapatkan bantuan premi dari Perpadi, dan pernah mengalami gagal panen sebelumnya. Mayoritas petani responden mengikuti program AUTP dikarenakan mendapatkan bantuan premi dari Perpadi yaitu sebanyak 46 orang (58,23%) dari 79 responden. Hal tersebut dikarenakan rata-rata petani memiliki pendapatan yang rendah. Petani dengan pendapatan rendah cenderung untuk memilih mekanisme penganggulangan risiko usahatannya dengan biaya yang lebih terjangkau karena keterbatasan pendapatan yang dimiliki oleh petani tersebut.
2. Mayoritas petani responden di Desa Kepuhanyar berada pada tingkat partisipasi *therapy*. Pada tingkat partisipasi ini petani mengikuti program AUTP tidak berdasarkan kesadaran sendiri melainkan dari dorongan orang lain seperti PPL, ketua kelompok tani maupun petani lainnya yang mengikuti program AUTP. Hal ini menunjukkan tidak adanya keseriusan petani dalam mengikuti program AUTP, petani sekedar diikutsertakan dalam program AUTP dengan anggapan petani memerlukan program tersebut.
3. Nilai rata-rata WTP (EWTP) keseluruhan dari 79 orang responden yang bersedia membayar untuk program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) adalah sebesar Rp30.076,-/Ha/MT atau sebesar 16,71% dari total premi seluruhnya yaitu sebesar Rp180.000,-/Ha/MT, dimana nilai WTP petani terhadap premi AUTP tersebut lebih kecil dari pada nilai premi yang ditetapkan oleh

pemerintah setelah diberikan subsidi 80% yaitu sebesar Rp36.000,-/Ha/MT atau 20% dari total premi keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa petani masih menginginkan subsidi dari pemerintah.

4. Upaya dan tindakan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani, Kabid Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dan koordinator BPP Kecamatan Mojoanyar sekaligus PPL Desa Kepuhanyar adalah dengan mengubah pola pikir petani dengan cara melakukan sosialisasi dengan memberikan motivasi kepada petani agar mau mengikuti program AUTP dan membayar premi secara mandiri, serta memberi pemahaman bahwa AUTP adalah program yang sangat bagus untuk petani dalam melindungi usahatani.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Bagi Dinas Pertanian, Penyuluh, serta Jasindo

Tidak semua petani menerima informasi mengenai AUTP yang bersumber langsung dari penyuluh, dinas pertanian ataupun dari asuransi pelaksana, sehingga tidak semua petani yang memiliki pengetahuan dan informasi yang lengkap mengenai AUTP. Oleh sebab itu diharapkan penyuluh, Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dan pihak asuransi dapat memberikan sosialisasi secara langsung dengan frekuensi yang lebih banyak. Tidak hanya mengajak petani untuk mendaftarkan diri di program AUTP, akan tetapi lebih memberikan pemahaman agar petani mengikuti program tersebut dengan kesadarannya sendiri.

2. Bagi petani di Desa Kepuhanyar

Petani di Desa Kepuhanyar diharapkan dapat meningkatkan partisipasi serta keaktifannya dalam kelompok tani. Kelompok tani sebagai wadah yang bisa digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tambahan. Dengan peningkatan pengetahuan maka akan meningkatkan pola pikir petani dalam menyikapi suatu inovasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pondasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai motif Persatuan Pengusaha Penggilingan Padi dan Beras (Perpadi) mau memberikan bantuan premi AOTP kepada petani.